TL 6303

EKONOMI DAN AMBISI JAKARTA.

Pulau jawa terdiri atas 5 propinsi,masing-masing : DKI jakarta, jawa barat, jawa tengah, jawa timur dan yogyakarta. Kelima propinsi merupakan daerah agraris dan demografi terpadat diantara ke 26 propinsinya.

Pulau jawa sangat meskin kekayaan alam mineral. Hanya mengantungkan diri pada ke 21 propinsi koloninya diseberang lautan, yang merupakan penghasil pertambangan alam. Diantaranya adalah pulau sumatera, p pulau kalimantan dan pulau irian jaya.

Struktur ekonomi yang diterapkannya:

i. struktur ekonomi kapitalis-imperialis yang absolut dengan kebebasan explorasi/penghisapan tanpa batas atas koloni-koloninya serta penghisapan atas rakyatnya yang sudah tidak mampu berkutik dibawah tangan besi.
ii. infrastuktur ekonomi yang lemah, negara agraris dengan ambisi-industrialisasi yang semu.
iii. pendapatan perkapita terendah diantara negara-negara ASEAN.
iv. ketidakseimbangan distribusi pendapatan menyebabkan dan menimbulkan beberapa propinsinya mengalami kelaparan dan perkembangan masyarakat yang tidak seimbang.
v. negara debitur terbesar di Asia dan didunia setelah beberapa negara Amerika Latin.
vi. kelongaran ekonomi, hanya bebas untuk berhutang dan aktif umtuk memohon keringanan kepada negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, serta penjadwalan kembali hutang-hutang dengan perjanjian dan harapan akan melunasi dengan hasil pertambangan dari pripinsi-propinsi jajahannya.
vii. negara agraris dan demografi terpadat (memduduki urutan ke 4 d didunia).
viii. hasil pertanian sama sekali tidak cukup untuk menghidupi rakyatnya.
ix. konsentrasi kekayaan alam ditangan kaum birokrat, teknoekonomi dan militer serta orang-orang cina yang mampu bersaing dan berkoneksi.
x. hasil korupsi untuk komersialisasi jabatan.

Akibat ketidakkayanya pulau jawa sehingga sejak memproklamasikan kemerdekaannya, sudah mempunyai ambisi untuk menguasai kekayaan alam yang berupa mineral dan non mineral dipropinsi-propinsi koloninya diseberang lautan. Dengan demikian, sengaja membuat undang-undang yang bersifat statis dan tidak dapat dirobah oleh siapapun, dengan tujuan agar propinsi-propinsi lainnya untuk tidak menentang dan merobah undang-undang tersebut sehingga orang-orang jawa dengan bebas menghisap-hasil kekayaan propinsi-propinsi koloninya diseberang lautan.

Dalam undang-undangnya yang berbunyi, " Kekayaan alam dikuasai sepenuhnya oleh negara dan hasil-hasilnya akan dinikmati oleh rakyat secara merata.". Ini hanya sekedar suatu taktik orang-orang jawa yang - merupakan penyusun undang-undang untuk mengaburkan dan memuaskan hati orang-orang dipropinsi seberang lautan. Yang sebenarnya adalah " Kekayaan alam disentralisasikan kepulau jawa dan hasil-hasilnya dinikmati sepuas-puasnya oleh orang-orang jawa ". Sangat terbukti, dimana hasil kekayaan alam dari semua propinsi diseberang lautan dimuat dan diangkut kepulau jawa untuk membangun pulau jawa. Buktinya propinsi-propinsi lain diseberang lautan masih sangat dan jauh tertinggal dibandingkan dengan perkembangan pembangunan di jawa baik pembangunan fisik - maupun pembangunan masyarakatnya. Apalagi irian jaya yang jauh terbelakang jika dibandingkan dengan Timor Timur baik pembangunan fisik - maupun masyarakatnya.

Diseluruh pelosok pulau jawa, sampai pada daerah-daerah yang terpencil, pembangunan fisiknya jauh lebih baik dari pada ibu kota propinsi propinsi koloninya diseberang lautan. Akibatnya timbul gejala-gejala sosial dipropinsi-propinsi seberang lautan namun demikian dapat diatasi secara mendadak dengan tangan besi, sehingga membuat rakyat tidak dapat berkutik, bergerak dan bersuara.

Walaupun hasil kekayaan baik mineral maupun non mineral sudah terpusat dipulau jawa namun masih terdapat jutaan rakyatnya yang menderita dan mengalami kelaparan serta hidup dibawah kolom jembatan akibat-dari pada " Exploitation de I'homme par I'homme ", atau penghisapan - atas manusia oleh manusia yang tidak mengenal batas. Semua ini dilakukan oleh Soeharto dan sanak saudaranya serta kaum birokrat dan militer seperti apa yang diberitakan dalam majalah Australia The Sidney - Harald Morning, yang sangat ditentang oleh regim Soeharto dan anggota anggota kabinetnya.

Begitupun hutang luar negeri indonesia yang sudah membengkak dan - sangat tinggi serta sulit teratasi akibat menurunnya harga minyak yang diandalkannya sebagai basis ekonomi dan politiknya, sehingga dalam bulan oktober dan sebelumnya telah timbul suatu ramalan bahwa, dalam tahun 1989 indonesia akan menghadapi kesulitan ekonomi karena merosotnya harga minyak dan menurunnya eksplorasi minyak dibeberapa daerah - karena sudah sulit untuk dikembangkan. Oleh karena itu, indonesia mengambil suatu keputusan dengan maksud untuk mengdorong kontraktor-kontraktor minyak asing untuk meningkatkan minyak di indonesia, karena - menurunnya hasil eksplorasi akhir-akhir ini. Akibat kwantitatif minyak indonesia sudah sangat menurun dan minimumnya lahan baru minyak, sehingga indonesia mulai mengalihkan perhatian pada daerah-daerah yang mengandung minyak dan gas(Kompas 1 september 1988). Misalnya pada t tahun 1986 terdapat 250 eksplorasi minyak merosot menjadi 20 persen - yaitu 58 eksplorasi. Ini sudah menandakan eksplorasi minyak indonesia

sudah sampai pada titik maksimal sehingga sulit untuk dikembangkan - lagi secara kwantitatif.

Indonesia adalah negara yang paling mengandalkan eksplorasi hasil minyak dan gas/LNG untuk mengdukung dan membantu posisi internasional nya baik ekonomis dan politis, (PRISMA. Ekonomi Indonesia - Penyesuaian Paska minyak; Sahala H. Hutagalung). Karena menurunnya kwantitas minyak dan berkurangnya lahan baru minyak indonesia, akan mengakibatkan lemahnya ekonomi dan politik indonesia dalam kedudukan internasional, sehingga indonesia mengdatangkan kontraktor-kontraktor asing dengan tujuan memproduksi minyak dari hasil eksplorasi untuk lahan-lahan baru dengan kategori frontier (yang merangsang paling tinggi) serta mengdukung politiknya.

Sasaran dan sorotan perhatian penjajah indonesia mulai berpaling - pada celah Timor (Timor Gap) yang merupakan ladang minyak terbesar di Asia. Celah Timor dimana merupakan lautan terdalam yang mengandung batuan berpori yang berbentuk antiklin (perangkap) yang disebut reservoar. Disamping Timor Gap masih terdapat lagi beberapa tempat penghasil minyak yang sangat potensial baik didarat maupun dilaut, seperti : di Alfanik, Welaleti (Kab. Suai) Betanu (Kab. Same) dan Ailiambata (Kab. Viqueque). Timor Gap yang terletak dilaut Timor sebelah selatan Timor Timur, merupakan lautan minyak yang sangat potensial sehingga mengundang pemerintah vandalis indonesia bersama Australia berusaha dan berjuang mati-matian untuk mengeksplorasi dan menikmati hasilnya tanpa - menghiraukan protes dan tekanan pemerintah Portugis yang masih bertanggung jawab kepada Admistrasi Timor Timur yang diakui oleh PBB.

Ini merupakan strategi ekspansionis-militeris dan vandalis indonesia untuk memperkuat kedudukannya di Timor Timur sehingga berusaha tawar kiri kanan kepada kontraktor-kontraktor asing untuk bersama-sama mengeksplorasi minyak dicelah Timor dengan tujuan agar negara-negara yang bersangkutan dan rakyatnya mengdukung politik indonesia untuk - menguasai dan menjajah Timor Timur. Sebab minyak merupakan salah satu kekuatan yang paling menunjang ekonomi dan akhirnya berpengaruh pada perkembangan politik disuatu negara.

Sungguh menyesalkan, Australia dan beberapa negara jatuh kedalam - perangkap vandalis indonesia tanpa melihat tuan-tuan dan pangeran-pangeran pemilik minyak yang kini hak azasinya diijak-injak oleh opresor indonesia. Negara mana yang menyetujui perjanjian bersama indonesia Australia serta ikut mengcampuri eksplorasi minyak dicelah Timor - sama saja dengan menyetujui dan mengakui penindasan hak azasi rakyat Timor Timur khususnya dan rakyat dunia umumnya serta tidak mematuhi - Resolusi PBB 1960 no. 1514.